

## PERAN APLIKASI DIGITAL INVESTASI SAHAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

**Mutiara Fathullaili Putri**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

**Siska Widyaningsih**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Alamat: Jl. SWK Jl. Ring Road Utara No.104, Ngropoh, Condongcatur, Kec. Depok,  
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283

Korespondensi penulis: [mutiara.fathullaili@gmail.com](mailto:mutiara.fathullaili@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of using a digital platform in the form of stock applications in increasing Indonesia's economic growth, where in the digitalization era various stock applications have emerged in recent years. This type of research is a qualitative descriptive research using secondary data from statistical reports Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistik, Kustodian Sentral Efek Indonesia, and literature studies. The analytical method used in this research is to analyze, describe, and summarize various conditions from various data collected and observed. The results of this study indicate that the volume of stock transactions on the stock exchange in 2021 averaged 424.704 million shares, a significant increase compared to previous years, namely in 2020 an average of 235.284 million shares and in 2019 an average of 296.864 million shares. The distribution of Domestic Investors in Indonesia in 2021 averages 16.66% with an average total asset of 140.29 Trillion Rupiah. Education and literacy programs provided by securities regarding digital investment applications play a role in increasing the number of investors so that they have an effect on increasing stock transactions, this has a positive impact on the Indonesian national economy.*

**Keywords:** *Digital Applications, Stock Investment, Economic Growth*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan platform digital berupa aplikasi saham dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, dimana di era digitalisasi bermunculan berbagai aplikasi saham dalam beberapa tahun terakhir. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan statistik Otoritas Jasa Keuangan, laporan statistik Badan Pusat Statistik, laporan statistik Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan studi literatur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi dari berbagai data yang dikumpulkan dan diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume transaksi saham di bursa efek tahun 2021 rata-rata mencapai sebesar 424,704 juta saham, mengalami kenaikan signifikan dibandingkan tahun-tahun

sebelumnya yakni pada 2020 rata-rata sebesar 235,284 juta saham dan pada 2019 rata-rata sebesar 296,864 juta saham. Sebaran Investor Domestik di Indonesia tahun 2021 rata-rata mencapai 16.66% dengan total aset rata-rata sebesar 140,29 Triliun Rupiah. Program edukasi dan literasi yang diberikan oleh pihak sekuritas mengenai aplikasi digital investasi berperan dalam peningkatan jumlah investor sehingga berpengaruh pada peningkatan transaksi saham, hal tersebut memberikan dampak positif pada perekonomian nasional Indonesia.

**Kata kunci:** Aplikasi Digital, Investasi Saham, Pertumbuhan Ekonomi

## LATAR BELAKANG

Perekonomian Indonesia mengalami kenaikan secara signifikan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi disebabkan dari berbagai faktor, salah satunya yakni peningkatan arus investasi secara fluktuatif di Indonesia. Peningkatan arus investasi tidak lepas dari jumlah investor saham yang mencapai 40,72% dari Sebaran Investor Domestik Indonesia dalam laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

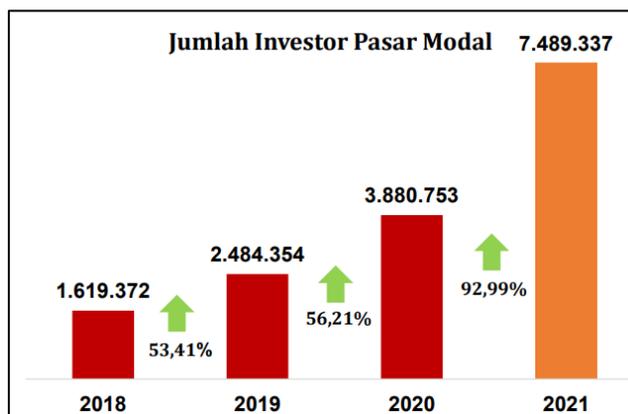


Sumber: Badan Pusat Statistik (2022).

**Gambar 1. Grafik pertumbuhan ekonomi Indonesia**

Grafik diatas menunjukkan rekam jejak prosentase pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 10 tahun terakhir, terlihat bahwa sebelum pandemi, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 6% dan 5%, tetapi mengalami penurunan cukup dalam di tahun 2020 dikarenakan pandemi, dimana prosentasenya negatif dan yang menarik disini adalah di tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat kembali pulih dan positif di angka 3,69%, hal tersebut menjadi suatu hal yg menarik untuk ditelusuri lebih dalam terkait apa saja yang membuat perekonomian Indonesia bisa bangkit dalam waktu cukup cepat.

Tingkat volume investasi saham di Indonesia juga mengalami pertumbuhan, ditinjau dari laporan Statistik Pasar Modal Indonesia tahun 2021, bahwa tingkat Sebaran Investor Domestik pasar modal sebesar 7.489.337, yang mengalami kenaikan sebesar 92,99% dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2019, yaitu sebesar 3.880.753 dan 2.484.354.



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (2021).

**Gambar 2. Jumlah investor pasar modal**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran aplikasi digital investasi saham terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diakses melalui website Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistik, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan studi literatur yang selanjutnya diolah dan dianalisis. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil sebuah penelitian dengan judul “Peran Aplikasi Digital Investasi Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Aplikasi Digital**

Aplikasi merupakan program-program yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk para pemakai yang beroperasi dalam bidang umum, seperti pertokoan, komunikasi, penerbangan, perdagangan, dan sebagainya (Sutarman, 2009). Aplikasi adalah program yang dibuat untuk melaksanakan tugas tertentu yang dibutuhkan oleh pengguna komputer (*user*) (Sugiar, 2014).

Aplikasi merupakan program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu, aplikasi merupakan sebuah program yang

dibuat dalam sebuah perangkat lunak dengan komputer untuk memudahkan pekerjaan atau tugas-tugas seperti penerapan, penggunaan dan penambahan data yang dibutuhkan (Yuhefizar, 2012).

## 2. Investasi Saham

Investasi berarti menaruh dana atau melakukan komitmen dana dengan tujuan memperoleh pengembalian ekonomi atau memperoleh hasil dari dana tersebut selama suatu periode waktu tertentu, yang biasanya dalam bentuk arus kas periodik dan atau nilai akhir (Hidayat, 2019). Investasi adalah pengorbanan sejumlah nilai tertentu saat ini untuk memperoleh nilai (pengembalian) yang lebih besar di masa yang akan datang (Ilham, 2020).

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Astawinetu, 2020). Dalam sebuah proses investasi, keputusan investasi merupakan dasar pijakan. Proses pengambilan keputusan investasi perlu pemahaman hubungan antara *return* yang diharapkan dan risiko suatu investasi (Astawinetu, 2020).

## 3. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan *output* perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang, dari hal-hal yang telah diterangkan dapat dikatakan bahwa istilah pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan suatu ekonomi (Sukirno, 2016).

Pembangunan ekonomi ialah usaha meningkatkan pendapatan perkapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan keterampilan, penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen (Sukirno, 2016).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan statistik Otoritas Jasa Keuangan, laporan statistik Badan Pusat Statistik, laporan statistik Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan studi literatur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi dari berbagai data yang dikumpulkan dan diamati. Teknik

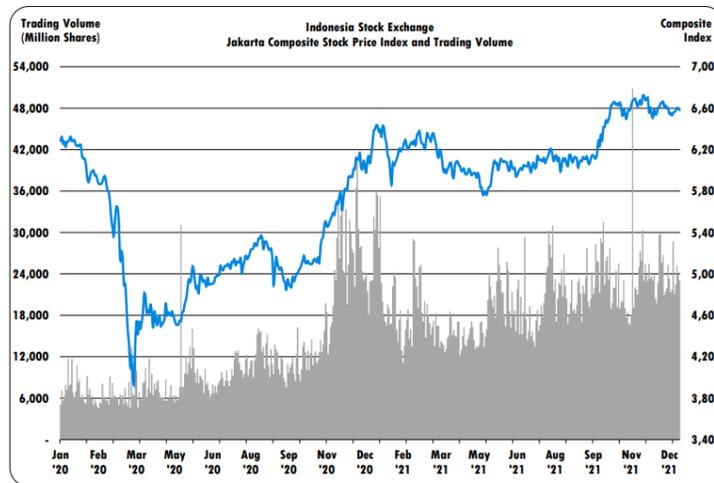
pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan teknik dokumentasi menggunakan data sekunder yang dapat diakses melalui website Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistik, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia yang selanjutnya diolah dan dianalisis. Penarikan kesimpulan dilakukan melalui kegiatan penggabungan semua data dan informasi tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis data dan Hasil**

Investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi, terlebih lagi pada sektor saham. Dengan posisi tersebut, investasi saham pada hakikatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi tingkat volume investasi, maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi yang terjadi.

Kenaikan tingkat investasi saham juga diperkuat dengan peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2021 yang mencapai tingkat tertinggi 6.723 dan ditutup pada harga 6.581, lebih tinggi jika dibandingkan dengan penutupan tahun 2020 yaitu sebesar 5.979, atau tumbuh 10,08%. Disamping itu, Gambar 3 juga menunjukkan bahwa volume transaksi saham di bursa efek tahun 2021 rata-rata mencapai sebesar 424,704 juta saham, mengalami kenaikan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yakni pada 2020 rata-rata sebesar 235,284 juta saham.



Sumber: Laporan Tahunan BEI (2021).

**Gambar 3. Jakarta composite stock price index and trading volume**

Kenaikan jumlah investor tersebut tidak terlepas dari peran perkembangan dunia digital. Terlebih lagi kondisi dan situasi pandemi COVID-19 yang mengharuskan beraktivitas secara *online* dengan pemanfaatan kecanggihan teknologi digital. Penggunaan platform digital seperti disebutkan di atas sesuai dengan karakteristik investor pasar modal yang di dominasi oleh kategori usia muda atau generasi milenial yang melek teknologi, yaitu rentang usia dibawah 30 tahun sebanyak 60,02% dan rentang usia 31 sampai dengan 40 tahun yaitu sebanyak 21,46%. Data tersebut tersaji pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Demografi Investor Individu**

Rentang Usia	Persentase
<=30 tahun	60,02%
31 - 40 tahun	21,46%
41 - 50 tahun	10,45%
51 - 60 tahun	4,16%
>60 tahun	2,91%

Sumber: Laporan Statistik KSEI (2021).

Pencapaian peningkatan jumlah investor sebagaimana dipaparkan di atas juga dibarengi oleh upaya-upaya Pemerintah dan pemangku kepentingan yang lain, seperti Bursa Efek Indonesia, Sekuritas, maupun forum-forum mahasiswa investasi, untuk terus melakukan

edukasi aktif melalui media sosial, *influencer*, *webinar*, komunitas, dan kelas-kelas Sekolah Pasar Modal (SPM) mengenai literasi keuangan serta aplikasi digital investasi, kegiatan tersebut dapat berpengaruh pada peningkatan transaksi saham, sehingga memberikan dampak positif pada pertumbuhan perekonomian nasional Indonesia.

## **2. Diskusi**

Berdasarkan diskusi penulis, dari dokumentasi dan data sekunder yang telah dikumpulkan, diukur, diamati, dianalisis, dan dijabarkan, kemudian digabung dan dikaitkan dengan teori-teori penelitian terdahulu untuk mendapatkan hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan peran aplikasi digital investasi saham terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dari hal tersebut menunjukkan bahwa volume transaksi saham di bursa efek tahun 2021 rata-rata mencapai sebesar 424,704 juta saham, mengalami kenaikan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yakni pada tahun 2020 rata-rata sebesar 235,284 juta saham dan pada tahun 2019 rata-rata sebesar 296,864 juta saham. Sebaran Investor Domestik di Indonesia tahun 2021 rata-rata mencapai 16.66% dengan total aset rata-rata sebesar 140,29 Triliun Rupiah. Adanya peningkatan volume investasi tersebut merupakan dampak dari penggunaan aplikasi digital investasi yang juga semakin meningkat, maka didapatkan kesimpulan bahwa terdapat peran dari aplikasi digital investasi saham yang semakin marak di beberapa tahun terakhir terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## **3. Implikasi Teoritis dan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai peran aplikasi digital investasi saham terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan teori sebelumnya, bahwa aplikasi digital merupakan perangkat lunak dengan komputer yang mempermudah pekerjaan (Yuhefizar, 2012). Di samping itu, dari teori di atas investasi saham merupakan pengorbanan sejumlah nilai tertentu saat ini untuk memperoleh nilai yang lebih besar di masa yang akan datang, dimana saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, serta persediaan yang siap untuk dijual (Yovi, 2009).

Hal tersebut selaras dan berhubungan dengan teori pertumbuhan ekonomi yang menyatakan pertumbuhan ekonomi adalah meningkatnya pendapatan perkapita melalui penanaman modal yang mana saat ini penanaman modal dilakukan atas perantara sekuritas melalui aplikasi digital (Sukirno, 2016). Sehingga ditinjau dari hasil diskusi, terjadi peningkatan jumlah investor dan volume transaksi di pasar modal merupakan salah satu indikator yang menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan dan menjadi jembatan teori oleh peneliti selanjutnya dengan model, metode, kuantitas data dan metode analisis yang lebih baik untuk hasil yang lebih baik pula, sehingga penelitian tidak hanya berhenti sampai di sini.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkret terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bagi pemerintah diharapkan dapat melakukan pengoptimalan peran aplikasi digital investasi saham, dengan meningkatkan gerakan melek literasi investasi, terutama pada sektor saham. Selain itu, bagi praktisi dan pelaku investasi saham dapat meningkatkan jumlah pengguna aplikasi digital investasi saham dengan melakukan workshop, webinar, maupun sosialisasi mengenai pemanfaatan aplikasi tersebut sehingga diharapkan dapat meningkatkan volume transaksi investasi saham. Selain bagi pemerintah, praktisi, dan pelaku investasi saham, manfaat lain yang diharapkan adalah penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya dengan model dan pendalaman yang lebih baik supaya implikasi dari penelitian dapat aplikatif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan di atas menunjukkan bahwa aplikasi digital investasi saham berperan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut dianalisis berdasarkan teori-teori terdahulu dan data sekunder yang terdapat pada Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Bursa Efek Indonesia yang menunjukkan peningkatan volume transaksi investasi, peningkatan investor yang didominasi oleh kalangan usia muda dengan rentang usia  $\leq 30$  tahun dan 31 - 40 tahun dengan total 81,48%, yang memberikan dampak pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut juga diperkuat dengan teori Sukirno yang menyatakan pembangunan ekonomi dapat dilakukan dengan usaha peningkatan pendapatan perkapita melalui penanaman modal.

**DAFTAR REFERENSI**

- Astawinetu, Sri Handini. 2020. Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia. Surabaya: Scopindo Media Pusataka.
- Hidayat. 2019. Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Idward, Yenni Del. 2018. Pengaruh Kapitalisasi Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Menara Ekonomi, 110-120.
- Ilham, Rico Nur. 2020. Manajemen Investasi (fake investment versus legal investment). Sukabumi: Jejak Publisher.
- KSEI. (2021). Statistik Pasar Modal Indonesia 2021. Kustodian Sentral Efek Indonesia. Jakarta. Diakses dari [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Desember\\_2021.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2021.pdf)
- Negara, Andi Kusuma. 2020. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. Jurnal Business Management, 81-95.
- Sugiar, Yogi. 2014. Komputer Si Mesin Pintar. Bandung: OaseBuku.
- Sukirno, Sadono. 2016. Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutarman. 2009. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yovi, Irham Fahmi. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Bandung: Alfabeta.
- Yuhefizar. 2012. Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan CMS Joomla Edisi Revisi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.